

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan hasil analisis data, yang diperoleh dari penelitian yang berjudul “Kontribusi Kemampuan *Entrepreneur* Kepala Sekolah Terhadap Pengembangan Sekolah”, maka penulis dapat mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan *entrepreneur* kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Di Lingkungan Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung termasuk dalam kategori baik, hal ini terlihat dari hasil perhitungan dengan menggunakan teknik *weight mean score* yang dikonsultasi pada tabel 4.7, didapat nilai rata-rata sebesar 3,98.
2. Pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Di Lingkungan Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung termasuk ke dalam kategori baik, hal ini terlihat dari hasil perhitungan dengan menggunakan teknik *weight mean score* yang dikonsultasi pada tabel 4.10, didapat nilai rata-rata sebesar 4,26.
3. Kontribusi Kemampuan *Entrepreneur* Kepala sekolah Terhadap Pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Di Lingkungan Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung
 - a. Kontribusi kemampuan *entrepreneur* kepala sekolah terhadap pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Di Lingkungan

Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung digambarkan melalui persamaan regresi sederhana sebagai berikut: $Y = 33,221 + 0,328 X$ Hal ini berarti bahwa tingkat perubahan pengembangan sekolah dapat diprediksi akan meningkat sebesar 0,328 satuan apabila kontribusi kemampuan *entrepreneur* kepala sekolah ditingkatkan. Dikarenakan b bertanda positif, maka perubahannya berupa perkembangan atau peningkatan.

- b. Koefisien korelasi antara variabel X (Kontribusi kemampuan *entrepreneur* kepala sekolah) dengan variabel Y (Terhadap pengembangan sekolah) dihitung dengan menggunakan rumus *product moment*, sehingga dihasilkan nilai sebesar 0,324. Hasil perhitungan tergolong pada korelasi rendah berada di antara rentang 0,20 – 0,40 dan koefisien determinasinya sebesar 0,105. Hal tersebut menggambarkan bahwa kontribusi kemampuan *entrepreneur* kepala sekolah (variabel X) terhadap pengembangan sekolah (variabel Y) sebesar 10,5%, sedangkan sisanya sebesar 89,5% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel bebas yaitu kemampuan *entrepreneur* kepala sekolah SMKN di lingkungan Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung..
- c. Uji keberartian koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y adalah signifikan dengan harga r hitung sebesar 0,324 yang mana lebih besar dari r tabel pada tingkat kepercayaan 95% dengan $dk = (n-2) = (47-2) = 45$, hasil interpolasi dihasilkan nilai r tabel sebesar 0,29. Ini

mengandung arti bahwa antara variabel X (kemampuan *entrepreneur* kepala sekolah) dengan variabel Y (pengembangan sekolah) terdapat korelasi yang positif dan signifikan.

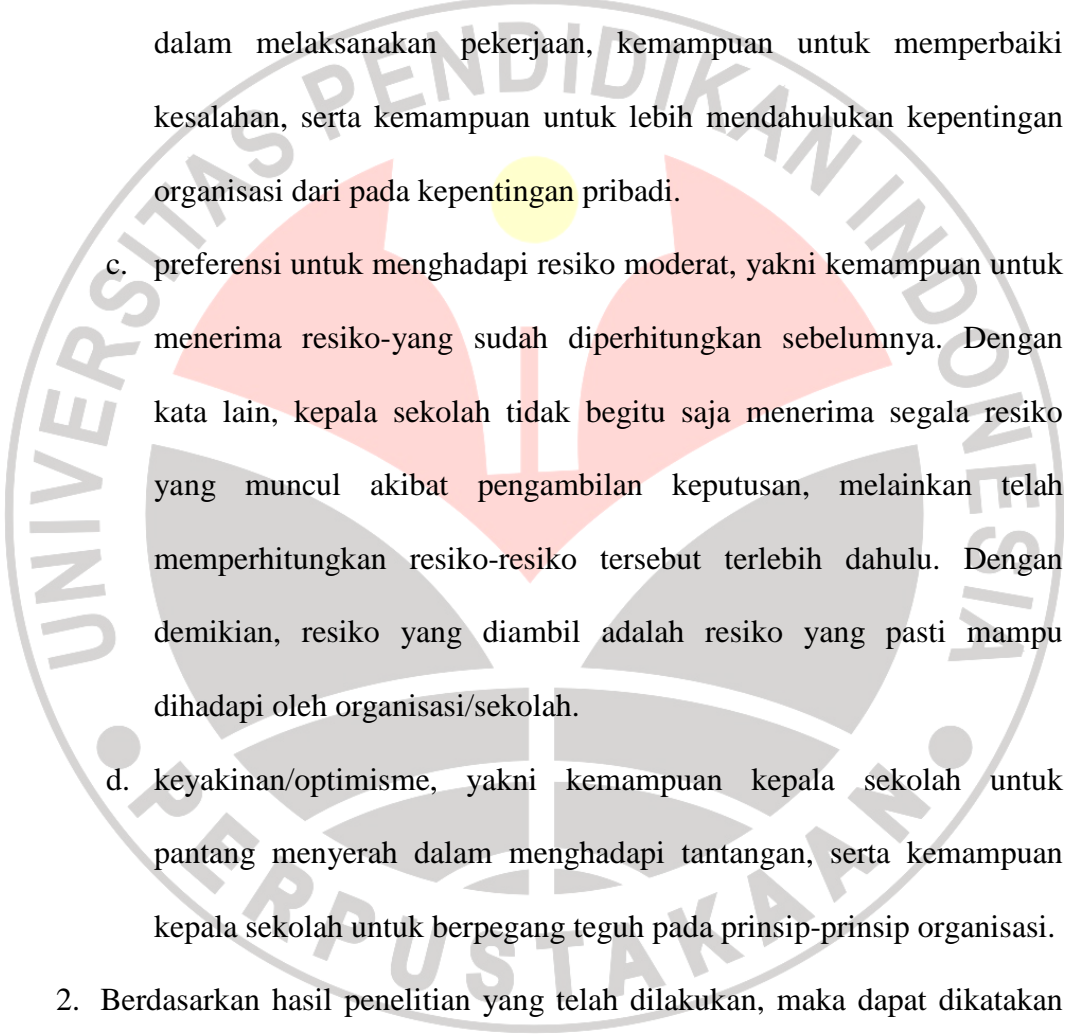
Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat penulis tarik kesimpulan umum bahwa kemampuan *entrepreneur* kepala sekolah memiliki kontribusi terhadap pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Di Lingkungan Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan-temuan penelitian yang diperoleh, maka penulis ajukan beberapa saran kepada pihak Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Di Lingkungan Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung agar lebih meningkatkan kemampuan *entrepreneur* kepala sekolah agar dapat menunjang keberhasilan pengembangan sekolah demi mencapai sekolah efektif. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Di Lingkungan Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung saat ini memang sudah berkategori baik. Namun alangkah lebih baiknya jika hal tersebut dipertahankan dan terus ditingkatkan dengan cara lebih banyak mencari referensi mengenai kemampuan *entrepreneurial* sehingga dapat terus melaksanakan pengembangan sekolah secara mandiri.

Hal-hal yang harus ditingkatkan tersebut mencakup:

- 
- a. kepemimpinan, yakni kemampuan dalam mengambil keputusan dengan melibatkan tenaga kependidikan lainnya serta kemampuan untuk menjadi teladan yang lebih baik bagi semua komunitas sekolah.
 - b. tanggung jawab, yakni kemampuan untuk menjaga fasilitas organisasi, kemampuan untuk mengakui kesalahan jika melakukan kekeliruan dalam melaksanakan pekerjaan, kemampuan untuk memperbaiki kesalahan, serta kemampuan untuk lebih mendahulukan kepentingan organisasi dari pada kepentingan pribadi.
 - c. preferensi untuk menghadapi resiko moderat, yakni kemampuan untuk menerima resiko-yang sudah diperhitungkan sebelumnya. Dengan kata lain, kepala sekolah tidak begitu saja menerima segala resiko yang muncul akibat pengambilan keputusan, melainkan telah memperhitungkan resiko-resiko tersebut terlebih dahulu. Dengan demikian, resiko yang diambil adalah resiko yang pasti mampu dihadapi oleh organisasi/sekolah.
 - d. keyakinan/optimisme, yakni kemampuan kepala sekolah untuk pantang menyerah dalam menghadapi tantangan, serta kemampuan kepala sekolah untuk berpegang teguh pada prinsip-prinsip organisasi.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dikatakan bahwa pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Di Lingkungan Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung, sudah termasuk kategori sangat baik. Hal tersebut seyogianya dapat dipertahankan agar tetap stabil, bahkan perlu ditingkatkan lagi untuk

menghadapi tuntutan masyarakat yang terus berkembang terhadap kualitas layanan sekolah. Artinya, sekolah diharapkan untuk tidak cepat puas atas apa yang telah dicapai saat ini mengenai pengembangan sekolah. Karena pengembangan sekolah itu harus terus dilakukan dan ditingkatkan sesuai dengan perkembangan kebutuhan masyarakat yang tidak pernah habis. Dengan kata lain, pengembangan sekolah perlu terus ditingkatkan guna mencapai keefektifan lingkungan sekolah.

